

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Murid Kelas XI di SMK Negeri Jakarta Pusat

Devi Rahmawati^{1)*}, Erika Takidah²⁾, Santi Susanti³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

* Devi Rahmawati

^{1,2,3)} Email : rahmawatidevi193@gmail.com

erikatakidah@unj.ac.id

ssusanti@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Perpajakan murid kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 214 murid kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, sedangkan sampel sebanyak 140 murid dipilih menggunakan teknik proportionate random sampling. Data lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar diperoleh melalui kuesioner skala Likert, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Perpajakan semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Perpajakan. Secara simultan, ketiga variabel independen juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Perpajakan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,150 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 15,0% variasi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kebiasaan belajar dapat mendukung peningkatan hasil belajar Perpajakan murid

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to analyze the influence of family environment, peer environment, and learning habits on the learning outcomes of Taxation of grade XI students of State Vocational High Schools in Central Jakarta, both partially and simultaneously. The study used a quantitative approach with a survey method. The study population was 214 students with the Accounting and Financial Institution expertise, while a sample of 140 students was selected using a proportionate random sampling technique. Data on family environment, peer environment, and learning habits were obtained through a Likert scale questionnaire, while learning outcome data were obtained from the Mid-Semester Assessment (PTS) scores for the Taxation subject in the even semester of the 2025/2026 Academic Year. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results showed that family environment, peer environment, and learning habits each had a positive and significant effect on Taxation learning outcomes. Simultaneously, the three independent variables also had a positive and significant effect on Taxation learning outcomes. The coefficient of determination value of 0.150 indicates that the three variables were able to explain 15.0% of the variation in learning outcomes, while the remainder was influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that improving the quality of the family environment, peer groups, and study habits can support improved student learning outcomes.

Keywords: Family Environment, Peer Groups, Study Habits, Study Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Selain berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, pendidikan juga berperan dalam membentuk keterampilan, sikap, serta karakter peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja (Eliza et al., 2024; Mustafa, 2022). Sejalan dengan itu, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik

agar menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Indriana & Kasiono, 2025). Oleh karena itu, hasil belajar menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pendidikan.

Pada pendidikan menengah kejuruan, hasil belajar memiliki peranan penting karena mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang keahlian tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sehingga proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga penguasaan keterampilan praktik (Amaliyah & Hakim, 2025). Salah satu mata pelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah Perpajakan. Mata pelajaran ini menuntut kemampuan memahami konsep perpajakan sekaligus menerapkannya secara tepat dalam berbagai kasus sehingga diperlukan proses belajar yang efektif.

Data awal penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat murid kelas XI pada SMKN 3 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, dan SMKN 16 Jakarta yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Perpajakan. Dari keseluruhan populasi pada ketiga sekolah tersebut, sebanyak 53 murid belum memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian hasil belajar Perpajakan masih perlu mendapat perhatian sehingga diperlukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang diduga memengaruhinya.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Menurut Nurwaqia et al. (2025), faktor internal meliputi kebiasaan belajar, motivasi, minat, dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan teman sebaya. Dalam penelitian ini, perhatian difokuskan pada lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar karena ketiga faktor tersebut memiliki keterkaitan erat dengan proses belajar peserta didik. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan, perhatian, dan suasana belajar yang kondusif diyakini mampu meningkatkan semangat belajar murid Fadhilah & Mukhlis (2021). Di sisi lain, interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap perilaku belajar, bergantung pada karakteristik lingkungan pergaulan yang terbentuk (Rohmah et al., 2021). Sementara itu, kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi evaluasi pembelajaran (Wiza et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan hasil belajar. Namun, temuan yang diperoleh masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan pada konteks tertentu. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada mata pelajaran Perpajakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada murid SMK Negeri di Jakarta Pusat masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Perpajakan murid kelas XI SMK Negeri di Jakarta Pusat, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pengujian hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan temuan yang bersifat objektif (Abdillah et al., 2024). Sementara itu, metode survei dipilih karena efektif dalam

memperoleh informasi dari responden melalui instrumen penelitian yang terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian (Judijanto et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan pada murid kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 16 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, dan SMKN 3 Jakarta pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 214 murid, sedangkan sampel sebanyak 140 murid ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden (Suryani et al., 2023; Swarjana, 2022).

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala *Likert* lima tingkat untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar. Instrumen penelitian disusun dengan mengacu pada teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap mata pelajaran Perpajakan Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai indikator hasil belajar murid.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 31. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, analisis persyaratan yang terdiri atas uji normalitas, dan uji linearitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 140 responden, diperoleh rata-rata hasil belajar perpajakan sebesar 78,18, sedangkan rata-rata skor X_1 sebesar 67,69, X_2 sebesar 64,98, dan X_3 sebesar 74,21. Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki kondisi lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar yang tergolong baik sehingga mendukung pencapaian hasil belajar perpajakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji untuk memastikan telah memenuhi asumsi analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar, lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar, serta kebiasaan belajar dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan ketiga variabel independen terhadap hasil belajar dapat dinyatakan linear. Dengan demikian, seluruh data telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Nilai konstanta sebesar 50,566, sedangkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,106, X_2 sebesar 0,134, dan X_3 sebesar 0,158. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pada lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, maupun kebiasaan belajar cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar perpajakan. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar perpajakan. Secara parsial, X_1 memperoleh nilai signifikansi 0,024, X_2 0,007, dan X_3 0,001. Seluruh nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga masing-masing variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar perpajakan. Besarnya kontribusi ketiga variabel

independen terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,150, yang berarti bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar mampu menjelaskan 15,0% variasi hasil belajar perpajakan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima. Lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar perpajakan murid. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lingkungan belajar, baik yang berasal dari keluarga maupun teman sebaya, serta terbentuknya kebiasaan belajar yang baik dapat mendukung peningkatan hasil belajar.

Lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Perhatian orang tua, suasana belajar yang kondusif, serta dukungan dalam proses belajar dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Indriana & Kasiono, 2025; Valentina & Listiadi, 2024; Wibowo, 2024).

Selain itu, lingkungan teman sebaya juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Interaksi yang baik dengan teman memungkinkan siswa saling bertukar informasi, berdiskusi, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas. Lingkungan pertemanan yang mendukung menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perpajakan. Hasil ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa hubungan positif antar teman mampu meningkatkan hasil belajar melalui kerja sama dan dukungan akademik (Alfi et al., 2023; Pan et al., 2024; Putri & Pratiwi, 2025).

Kebiasaan belajar juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar secara teratur cenderung lebih siap mengikuti pembelajaran, mampu mengelola waktu, serta lebih mudah memahami materi karena melakukan pengulangan secara konsisten. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan pencapaian akademik. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (As-Sya'i et al., 2024; Febianti & Rezania, 2024; Marito et al., 2024).

Secara simultan, ketiga variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar perpajakan. Meskipun nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 15%, hasil tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, sebagian besar variasi hasil belajar masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, strategi pembelajaran, maupun faktor psikologis siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar perpajakan murid kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Jakarta Pusat. Secara parsial, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan belajar, lingkungan teman sebaya yang mendorong interaksi akademik yang positif, serta kebiasaan belajar yang teratur berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar murid. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam menjelaskan variasi hasil belajar perpajakan, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhinya. Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar perpajakan tidak hanya memerlukan kesungguhan murid dalam membangun

kebiasaan belajar yang baik, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga serta lingkungan pertemanan yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

REFERENSI

- Abdillah, L. A., Mappanyompa, Sabtohadhi, J., Isma, A., Effiyaldi, Mulyodiputro, M. D., Rela, I. Z., Wijayanti, N. S., Wuritimur, P. V., Pradana, I. P. Y. B., Tasman, A., D, R. O., Rudiansyah, Hasanuddin, R., & Darman. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep dan Aplikasi). In J. Sabtohadhi & L. A. Abdillah (Eds.), *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep dan Aplikasi)*. MEGA PRESS NUSANTARA.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Konsep_dan/PYRDEQA_AQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Alfi, A., Purwohedi, U., & Kismayanti Respati, D. (2023). The Influence Of Family Environment, Peer Environment, And Learning Interest On Students' Learning Outcomes In Class X Of Basic Accounting At SMK Negeri Jakarta Timur. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(4), 452–463. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i4>
- Amaliyah, R. R., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2). <https://doi.org/10.30605/jsdp.8.2.2025.6537>
- As-Sya'i, A. R., Ananda, R., & Haidir. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 876–882. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.887>
- Eliza, D., Azizah, N., Sa'idy, Hijriyah, U., & Susanti, A. (2024). Hasil Belajar: Korelasi Kuantitatif antara Self Efficacy dan Kebiasaan Belajar. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 13(2), 374–384. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25548>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Febianti, D., & Rezania, V. (2024). The Effect of Study Habits on the Learning Outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) at Elementary School Students. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 442–460. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.688>
- Indriana, R., & Kasiono. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 11 Kabupaten Tebo. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 97–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/sjee.v9i1.210>
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (N. Dihniah & S. Sepriano, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Research_Design_Pendekatan_Kualitatif_da/dvYkEQA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Marito, E., Sihombing, S., & Sianipar, H. H. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pematang Siantar T.A 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 200–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1701>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nurwaqia, B., Darma Andayani, D., & Rezky Anandari Sulaiman, D. (2025). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Enrekang*. (5), 164–172. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Pan, F., Zhu, G., Sui, W., & Fu, M. (2024). The effects of peer interaction on learning outcome of college students in digital environment—The chain-mediated role of attitude and self-efficacy. *Studies in Educational Evaluation*, 83, 2–0. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101404>

- Putri, S. F. S., & Pratiwi, V. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN 4 Surabaya dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3). <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6596>
- Rohmah, T. M., Romli, A., & Raikhana. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Putri Ma Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2021-2022. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 170–184. <https://doi.org/10.58518/darajat.v4i2.1755>
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto, Ed.; Pertama). Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_TEKNIK_SAMPLING_BIAS_DAL/87J3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview
- Valentina, E. A., & Listiadi, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1742–1755. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1694>
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>
- Wiza, R. P., Desi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2, 407–421.